



► KEBUTUHAN POKOK MASYARAKAT

DIY Digelontor 27.360 Liter Minyakita

JOGJA –Stok Minyakita yang digelontorkan ke DIY mencapai 27.360 liter. Puluhan ribu liter Minyakita yang rencananya dipasok ke delapan pasar tradisional di DIY pada pekan depan merupakan stok lama yang ada di tingkat nasional.

Yosef Leon
yosef@harianjogja.com

“Ini sebenarnya stok lama, dalam pemantauan oleh satgas pangan didapati bahwa di suatu daerah ada stok yang belum disalurkan ke masyarakat. Untuk DIY mendapat alokasi 27.360 liter,” kata Kepala Dinas Perdagangan

► Di tingkat kabupaten pasar yang menjadi sasaran distribusi yakni Pasar Imogiri, Bantul; Pasar Argosari, Wonosari; Pasar Wates, Kulonprogo; dan Pasar Gamping, Sleman.

► Minyakita harus dijual sesuai HET yakni Rp14.000 per liter, dan konsumen hanya boleh membeli maksimal dua liter.

(Disdag) DIY, Syam Arjayanti saat ditemui, Jumat (10/2).

Dia mengatakan sebenarnya stok minyak goreng di DIY cukup, tetapi masyarakat banyak yang mengeluh soal ketersediaan Minyakita karena tergolong murah. Rencana dalam

waktu dekat Pemerintah Pusat akan menyalurkan Minyakita ke DIY.

Adapun sejumlah pasar yang menjadi sasaran distribusi komoditas itu yakni empat pasar di beberapa kabupaten meliputi Pasar Imogiri, Bantul; Pasar Argosari, Wonosari, Gunungkidul; Pasar Wates Kulonprogo; dan Pasar Gamping di Sleman. Sementara empat pasar lain akan dipusatkan di Kota Jogja yakni Beringharjo, Demangan, Kranggan, dan Prawirotaman.

Syam menjelaskan dalam penyaluran tersebut setiap pasar nantinya akan dipilih 10 pedagang yang memperoleh Minyakita dengan jumlah 12 liter per hari. Penyaluran direncanakan selama 28 hari untuk memastikan ketersediaan Minyakita di lapangan. Penyaluran Minyakita itu digelar di

empat provinsi se-Pulau Jawa.

“Pengawasan harga tetap kami lakukan secara bersama dengan Satgas Pangan. Minyakita harus dijual sesuai HET yakni Rp14.000 per liter. Konsumen juga bakal dibatasi maksimal dua liter per konsumen, tidak bisa memborong karena jumlahnya sangat terbatas,” katanya.

Kepala Dinas Perdagangan Kota Jogja, Veronica Ambar Ismuwardani menambahkan pasokan dan ketersediaan Minyakita di Kota Jogja sangat terbatas. Penyaluran terakhir di wilayah Jogja terjadi pada Desember lalu dan sejak Januari pertengahan sudah jarang ditemui di pasaran. “Fenomenanya bukan hanya pada kelangkaan tetapi ada juga terkait dengan praktik *tying* dan distributornya sudah dipanggil,” katanya.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perdagangan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 05 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005